

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018

Lusi Anggraini

Program Studi S-1 Manajemen, STIE Putra Bangsa Kebumen
lusianggrainii448@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi. Investor yang berminat membeli obligasi harus memperhatikan beberapa hal, salah satunya peringkat obligasi. Peringkat obligasi merupakan sebuah pernyataan tentang keadaan emiten dan kemungkinan apa yang bisa dan akan dilakukan sehubungan dengan utang yang dimiliki, sehingga dapat dikatakan bahwa peringkat dapat mengukur risiko gagal bayar. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan obligasinya diperingkat oleh Pefinindo (PEFINDO) pada tahun 2016-2018 sebanyak 11 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Secara simultan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi sebesar 50,3% dan sisanya 49,7% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Peringkat Obligasi

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, leverage and company size on bond ratings. Investors who are interested in buying bonds must pay attention to several things, one of which is bond rating. Bond rating is a statement about the state of the issuer and the possibility of what can and will be done in connection with the debt held, so it can be said that the rating can measure the risk of default. The sample in this study was a banking company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and its bonds were rated by the Indonesian Securities Rating Agency (PEFINDO) in 2016-2018 by 11 companies. The method used in this research is quantitative method. Data analysis used multiple linear regression analysis with SPSS 21. The results showed that profitability had a positive effect on bond ratings. Leverage has no effect on bond ratings, and company size has no effect on bond ratings. Simultaneously profitability, leverage and company size significantly influence the bond rating of 50.3% and the remaining 49.7% is explained by other variables.

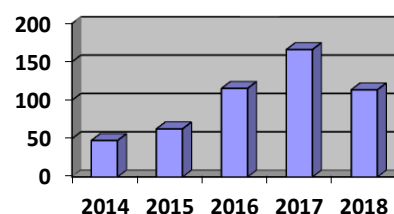
Keywords: Profitability, Leverage, Company Size and Bond Rating

PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, pasar modal menjadi pilihan bagi kalangan masyarakat yang memiliki keinginan untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Pasar modal di Indonesia telah berkembang pesat dan berperan penting dalam memobilisasi dana investor yang akan berinvestasi dan memiliki peranan penting dalam kemajuan perekonomian suatu Negara, karena fungsi pasar modal adalah menyalurkan dana investasi dari masyarakat atau investor kepada pihak yang membutuhkan modal tambahan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu bentuk pendanaan yang bisa dilakukan perusahaan adalah dengan cara menerbitkan obligasi.

Surat Utang (Obligasi) merupakan salah satu Efek yang tercatat di Bursa disamping Efek lainnya

seperti Saham, Sukuk, Efek Beragun Aset maupun Dana Investasi Real Estat (www.idx.co.id). Obligasi dapat dijelaskan sebagai surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtangankan, yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Obligasi dapat diterbitkan oleh Korporasi maupun Negara. Gambar 1-I Perkembangan Penerbitan Obligasi (dalam rupiah)



Sumber: CNBC Indonesia

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018

Gambar I-1 memperlihatkan bahwa obligasi mengalami kenaikan pada 4 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2014-2017. Pada tahun 2014 obligasi yang diterbitkan Rp.47.565.800.000.000. Tahun 2015 obligasi yang diterbitkan sebesar Rp.62.751.600.000.000, tahun 2016 Rp.115.429.750.000.000, tahun 2017 meningkat menjadi Rp.166.180.870.000.000. namun pada tahun 2018 penerbitan obligasi mengalami penurunan menjadi Rp.113.641.190.000.000. Hal ini dikarenakan nilai tukar rupiah yang berubah-ubah menyebabkan kupon obligasi harus disesuaikan, jika obligasi diterbitkan tetapi nilai tukar rupiahnya rendah menjadi tidak laku. Obligasi akan lebih laku apabila nilai tukar rupiah semakin stabil (CNBC Indonesia).

Sebelum ditawarkan, obligasi yang akan diterbitkan diperingkat terlebih dahulu oleh suatu lembaga pemeringkat obligasi. Seorang investor yang ingin membeli suatu obligasi, seharusnya memperhatikan peringkat obligasinya terlebih dahulu. Pentingnya bagi seorang investor untuk memperhatikan peringkat obligasi dikarenakan peringkat tersebut memberikan informasi dan sinyal tentang kemungkinan kegagalan utang suatu perusahaan. Informasi tersebut juga dapat digunakan sebagai cerminan kinerja perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh pada kondisi keuangannya. Hal tersebut tentu bermanfaat bagi investor dalam membantunya untuk mengambil keputusan apakah obligasi tersebut layak dijadikan investasi dan mengetahui tingkat risikonya.

Secara umum, peringkat obligasi dikategorikan menjadi dua peringkat yaitu *investment grade* (AAA, AA, A, BBB) dan *non-investment grade* (BB, B, CCC, dan D) dimana peringkat tertinggi adalah AAA dan peringkat terendah adalah D (Kurniawan, 2017). Perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, antara lain ditandai dengan kehidupan masyarakat yang sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Data statistik Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan, total aset bank konvensional pada 2018 mencapai Rp.8,1 kuadriliun. Angka tersebut meningkat hingga 9,22% dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp.7,4 kuadriliun. Pertumbuhan aset bank konvensional tahun 2017 sedikit melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada 2016 yang sebesar 10,4 % dan 2017 sebesar 9,76% (databoks, 2019).

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari profitabilitas dan *leverage* serta menggunakan ukuran perusahaan. Variabel pertama dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir,2014:115). Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Leverage*, yang merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total aset perusahaan. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh

mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang (Kasmir,2016).

Variabel ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan membantu investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga obligasi secara periodik serta melunasi pokok pinjaman yang dapat meningkatkan peringkat obligasi perusahaan (Brigham & Houston,2010).

Berdasarkan uraian yang telah ditulis, fenomena yang umumnya terjadi yang berkaitan dengan peringkat obligasi adalah adanya *research gap* atau inkonsistensi hasil yang diperoleh antara penelitian sebelumnya pada latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan. Beberapa penelitian mengemukakan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Namun, beberapa penelitian lain justru menjelaskan sebaliknya bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERBANKAN”**.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai peringkat obligasi secara konsisten di PEFINDO tahun 2016-2018. Pada penelitian ini terdapat 44 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 dan ada 11 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan didapat dari data yang sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *annual report* perusahaan. Alat bantu pengolahan data menggunakan SPSS *for windows versi 21.0*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi: (1) Analisis Statistik Deskriptif, (2) Uji Asumsi Klasik, (3) Analisis Regresi Linier Berganda, (4) Uji Hipotesis.

Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel IV-1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	33	.09	3.84	1.6258	1.02696
Leverage	33	.06	14.75	7.3355	2.87775
Ukuran Perusahaan	33	11.47	20.91	18.0915	2.22528
Peringkat Obligasi	33	9.00	18.00	14.5152	3.44711
Valid (listwise)	N 33				

Sumber : Output IBM SPSS 21 (data diolah), 2020

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel IV-2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31300606
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.117
	Negative	-.117
	Kolmogorov-Smirnov Z	.674
Asymp. Sig. (2-tailed)		.753

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output IBM SPSS 21 (data diolah), 2020

Berdasarkan Tabel IV-2 bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,753 lebih besar dari 0,05. Sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel IV-3 Hasil Uji Multikoloniaritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	1.145	4.048			
1 Profitabilitas	2.480	.544	.739	.592	1.690
Leverage	.279	.189	.233	.626	1.597
Ukuran Perusahaan	.403	.203	.260	.908	1.101

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Output IBM SPSS 21 (data diolah), 2020

Berdasarkan hasil pengujian multikoloniaritas pada Tabel IV- 3, dapat dilihat dalam kolom *collinearity statistics* yang menunjukkan nilai *tolerance* dari variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* tidak lebih besar dari 10. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikoloniaritas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel IV-4. Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.25475
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	21
Z	1.068
Asymp. Sig. (2-tailed)	.286

a. Median

Sumber : Output IBM SPSS 24 (data diolah), 2020

Tabel IV-4 menunjukkan hasil output SPSS untuk uji *run test* dengan nilai *asymtic significant uji runt test* sebesar 0,286 (lebih besar dari 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018

4. Uji Heterokedastisitas

Tabel IV-5. Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.711	2.277		.752	.458
Profitabilitas	-.201	.306	-.157	-.658	.516
Leverage	-.054	.106	-.119	-.512	.613
Ukuran Perusahaan	.049	.114	.083	.431	.669

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Output IBM SPSS 21 (data diolah), 2020

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel IV-6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1.145	4.048	
Profitabilitas	2.480	.544	.739
Leverage	.279	.189	.233
Ukuran Perusahaan	.403	.203	.260

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Output IBM SPSS 21 (data diolah), 2020

Berdasarkan tabel IV-6 di atas, diperoleh nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar 2,480, variabel *leverage* sebesar 0,279, variabel ukuran perusahaan sebesar 0,403, dan nilai konstanta sebesar 1,145 maka diperoleh regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,145 + 2,480 \text{ Profitabilitas} + 0,279 \text{ Leverage} + 0,403 \text{ Ukuran Perusahaan} + e$$

Model persamaan regresi tersebut dapat diperoleh pengertian sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang dihasilkan berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebesar 1,145 itu artinya jika profitabilitas (X1), leverage (X2), ukuran perusahaan (X3) nilainya adalah 0, maka peringkat obligasi nilainya adalah 1,145.

2. Koefisien regresi variabel profitabilitas adalah sebesar 2,480, artinya jika variabel profitabilitas meningkat satu satuan maka variabel peringkat obligasi akan mengalami peningkatan sebesar 2,480 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien variabel *leverage* adalah sebesar 0,279, artinya jika variabel lain nilainya tetap (bernilai 0) dan leverage mengalami kenaikan 1%, maka peringkat obligasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,279.
4. Koefisien variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,403, artinya jika variabel lain nilainya tetap (bernilai 0) dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka peringkat obligasi mengalami kenaikan sebesar 0,403.

Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t

Tabel IV-7 Hasil Uji Statistik t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.145	4.048		.283	.779
Profitabilitas	2.480	.544	.739	4.561	.000
Leverage	.279	.189	.233	1.481	.149
Ukuran Perusahaan	.403	.203	.260	1.989	.056

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Output IBM SPSS 21 (data diolah), 2020

Berdasarkan tabel IV-7 dapat dijelaskan hubungan antar variabel sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Peringkat Obligasi (Y)

Hasil Uji t pada tabel IV-7 menunjukkan nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,561 > dari t tabel sebesar 2,04523 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

2. Pengaruh *Leverage* (X2) terhadap Peringkat Obligasi (Y)

Hasil Uji t pada tabel IV-7 menunjukkan nilai signifikansi leverage sebesar 0,149 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1,481 < dari t tabel sebesar 2,04523 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Peringkat Obligasi (Y)

Hasil Uji t pada tabel IV-7 menunjukkan nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,056 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1,989 < dari t tabel sebesar

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018

2,04523 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

2. Uji Statistik F

Tabel IV-8. Hasil Uji Statistik F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	209.043	3	69.681	11.803	.000 ^b
Residual	171.200	29	5.903		
Total	380.242	32			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas

Sumber : Output IBM SPSS 21 (data diolah), 2020

Berdasarkan tabel IV-8 diperoleh nilai Nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05, sedangkan untuk F tabel yaitu $df_1 = 3$ ($4-1$) dan $df_2 = 29$ ($33-3-1$) diperoleh nilai 2,93. Hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi $F < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel atau $11,803 > 2,93$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama – sama profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

3. Koefisien Determinasi

Tabel IV-9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.741 ^a	.550	.503

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Output IBM SPSS 21 (data diolah), 2020

Pada tabel IV-9 terlihat nilai Adjusted R square sebesar 0,503 yang artinya bahwa 50,3% variabel peringkat obligasi dapat dijelaskan oleh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Sisanya sebesar (100% - 50,3%) atau 49,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig/significance untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0,000. Nilai sig/significance sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,561 >$ dari t tabel sebesar 2,04523, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, maka digunakan rasio profitabilitas (Kasmir, 2016). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Hal ini menandakan bahwa semakin besar rasio profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi peringkat obligasinya dan dapat meyakinkan para investor untuk membeli obligasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Obligasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,149 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,481 <$ dari t tabel sebesar 2,04523. *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio hutang yang rendah memiliki resiko kecil bagi investor, tetapi dengan rendahnya rasio hutang, yang berarti menunjukkan bahwa hutang yang ditanggung perusahaan sedikit dan tingkat resiko gagal bayar juga semakin rendah. Tetapi tidak semua perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi akan mengalami gagal bayar karena apabila perusahaan tersebut mampu mengelola dana yang dipinjamnya dengan baik maka perusahaan dapat menghasilkan profit.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar $0,056 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,989 <$ dari t tabel sebesar 2,04523. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi karena jumlah aset besar belum tentu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga peringkat obligasinya baik. Selain itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi karena untuk melihat peringkat obligasi dalam pengukuran ukuran perusahaan sebaiknya dilihat dari segi kewajiban atau hutang perusahaan bukan dari total asetnya, karena peringkat obligasi terkait dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, sehingga berapapun total aset suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi peringkat obligasi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi maka artinya H1 diterima.

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018

2. Secara parsial variabel *leverage* tidak berpengaruh Terhadap peringkat obligasi maka artinya H2 ditolak.
3. Secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi maka artinya H3 ditolak.
4. Secara simultan variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh bersama-sama terhadap variabel peringkat obligasi.

Keterbatasan

Pada penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dan variabel tersebut hanya menjelaskan sebesar 50,3% variabel peringkat obligasi dan sisanya 49,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Implikasi

1. Implikasi Praktis

- a. Bagi investor yang akan menginvestasikan kelebihan dananya ke obligasi, dapat melihat tingkat keamanan dan peringkat obligasi perusahaan yang akan digunakan sebagai investasi yang terbaik, karena peringkat tersebut menggambarkan kinerja keuangan emiten yang bersangkutan.
- b. Bagi perusahaan yang menerbitkan obligasi, harus mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, agar dapat meningkatkan peringkat obligasi perusahaan. Semakin tinggi peringkat perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan akan lebih mudah memperoleh modal eksternal untuk kepentingan ekspansi usaha.
- c. Bagi bidang akademik, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengidentifikasi variabel lain yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi, baik faktor keuangan maupun non keuangan.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka implikasi teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Hal tersebut menunjukkan kenaikan atau penurunan profitabilitas dapat mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan peringkat obligasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hasan dan I Made Dana (2018). Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan dana investor secara efektif. Hal tersebut bisa dijadikan bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya. Sejalan dengan signaling theory tingginya

profitabilitas memberikan sinyal positif atau goodnews bagi para investor untuk menanamkan modalnya.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Tidak berpengaruhnya *leverage* terhadap peringkat obligasi dapat disebabkan perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi meskipun untuk jangka panjang tetapi hal ini dinilai buruk karena besarnya utang yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Putri dkk (2019), dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
3. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal tersebut menunjukkan jumlah aset besar belum tentu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga peringkat obligasinya baik. Selain itu, penjualan aset ketika penerbit obligasi mengalami default, masih terdapat resiko kerugian jika aset perusahaan yang dijual berada dibawah harga pasar atau harga aset saat dijamin pada akad. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fikriyah (2018) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bringham dan Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi10). Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Fikriyah, Siti Hailatul. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Bekelanjutan Indonesia. Vol 1(3)
- Hasan, Dinda Aziiza dan I Made Dana. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Maturity dan Jaminan terhadap Peringkat Obligasi Tertinggi pada Sektor Keuangan di BEI tahun 2014-2016. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 7(2).
- Jayani, Dwi Hadya. 20 September 2019. Berapa Aset Perbankan Syariah dan Konvensional. <https://data.boks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/20/berpa-aset-perbankan-syariah-dan-konvensional>.
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- _____. 2016. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, Adeka Titis dan Titiek Suwanti. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Produktivitas terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3(Sendi_U 3).

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018

- Putri, Reyvina Yuandani, Nur Diana dan Junaidi. Agustus 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Good Corporate Governance terhadap Peringkat Obligasi Pada Perbankan yang terdaftar di BEI periode April-Juni 2019. E JRA. Vol. 8(1).
- Saleh, Tahir. CNBC Indonesia. 2 Januari 2019. Penerbitan Obligasi Korporasi 2018 Turun 31% Jadi 113,64T. 2 November 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/market/219010215031548774/penerbitan-obligasi-korporasi-2018-turun-31-jadi-rp-11364-t>
- www.idx.co.id